

**PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Silvia Annur Hasibuan¹, Monika Flora Manik², Rini Khairani Harahap³, Amelia⁴,
Cindi Anjuani Gultom⁵, Khairuddin Ependi Tambunan⁶

¹⁻⁶Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

silvihasibuan2021@gmail.com¹, monikamanik1510@gmail.com², rinihairanin@gmail.com³
ameliaa050006@gmail.com⁴, cindigultomm@gmail.com⁵, pagaraji@unimed.ac.id⁶

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of capital market education and financial literacy on Generation Z investment interest among students of Economics Education, State University of Medan. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires to 35 respondents. The research instrument has been tested for validity and reliability and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 25. The results of the study indicate that capital market education and financial literacy partially and simultaneously have a positive and significant effect on students' investment interest. Capital market education has a more dominant influence than financial literacy. The coefficient of determination (R^2) value of 0.628 indicates that 62.8% of the variation in investment interest can be explained by these two variables, while the rest is influenced by other factors outside the study. Increasing capital market education and financial literacy is an important factor in encouraging Generation Z investment interest, especially students.

Keywords: capital market education, financial literacy, investment interest, students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi pasar modal dan literasi keuangan terhadap minat investasi Generasi Z pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 35 responden. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi pasar modal dan literasi keuangan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Edukasi pasar modal memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan literasi keuangan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,628 menunjukkan bahwa sebesar 62,8% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Peningkatan edukasi pasar modal dan literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong minat investasi Generasi Z, khususnya mahasiswa.

Kata Kunci: edukasi pasar modal, literasi keuangan, minat investasi, mahasiswa

A. Pendahuluan

Minat investasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar modal. Minat ini dapat dipahami sebagai dorongan internal seseorang untuk melakukan aktivitas investasi, yang ditunjukkan melalui keinginan untuk mencari informasi, mempelajari, hingga mencoba berinvestasi secara langsung (Theresia,2024). Menyatakan bahwa minat investasi tercerminkan ketertarikan individu terhadap suatu instrument investasi serta usaha untuk memahami dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Semakin tinggi minat investasi seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan individu tersebut untuk terlibat dalam kegiatan investasi.

Minat investasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di pasar modal, terutama di kalangan generasi muda. Sebagai generasi yang lahir dan berkembang di era digital, Generasi Z, memiliki karakteristik yang erat kaitannya dengan teknologi dan kemudahan dalam mengakses informasi. Menurut (Novia dkk., 2023), Generasi Z

cenderung aktif dalam memanfaatkan media digital serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai hal, termasuk dalam bidang keuangan dan investasi. Hal ini seharusnya menjadi peluang dalam meningkatkan minat investasi, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai bagian seharusnya menjadi peluang dalam meningkatkan minat investasi, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z.

Secara teoretis, minat adalah komponen psikologis yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Menurut struktur *Theory of Planned Behavior*, niat atau minat adalah komponen utama yang memengaruhi tindakan seseorang. Jadi, semakin besar minat seseorang terhadap investasi, semakin besar kemungkinan mereka akan membuat keputusan investasi yang menguntungkan. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di pasar modal (Aira dkk., 2024) .

Namun demikian, kemudahan akses informasi tidak selalu diiringi dengan meningkatnya minat untuk berinvestasi. Salah satu faktor

mempengaruhi minat tersebut adalah literasi keuangan. Literasi keuangan sebagai kemampuan individu dalam memahami serta mengelola keuangan secara efektif guna mencapai tujuan di masa depan (Gunawan & Arif, 2021). Selain itu, literasi keuangan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami resiko dan keuntungan investasi, sehingga lebih terdorong untuk berinvestasi (Florensa dkk., 2024).

Selain itu, minat investasi dipengaruhi secara signifikan oleh edukasi pasar modal. Edukasi pasar modal membantu investor memahami berbagai aspek investasi, termasuk jenis instrumen, prosedur transaksi, dan tingkat risiko dan keuntungan yang mungkin diperoleh. Pengetahuan investasi merupakan dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi karena mencakup pemahaman terhadap kondisi pasar serta tingkat resiko yang dihadapi (Lestiana, 2023). Dengan adanya edukasi pasar modal yang baik,

individu akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam melakukan investasi.

Aspek psikologis dan sosial juga memengaruhi minat investasi, selain pengetahuan pasar modal dan keuangan. Keputusan investasi seseorang dipengaruhi oleh komponen psikologis seperti persepsi terhadap risiko, tingkat kepercayaan diri, dan keinginan untuk mengelola keuangan. Individu yang memiliki persepsi resiko tinggi cenderung lebih berhati-hati bahkan enggan untuk berinvestasi, sedangkan individu dengan tingkat kepercayaan diri yang baik cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan investasi (Ramashar dkk., 2022). Di sisi lain, faktor sosial seperti lingkungan sekitar, keluarga, serta teman sebaya turut berkontribusi dalam membentuk pola pikir dan minat seseorang terhadap aktivitas investasi. Sebaliknya, perilaku dan minat seseorang terhadap investasi dipengaruhi oleh faktor sosial seperti keluarga, lingkungan sekitar, dan teman sebaya.

Mahasiswa di sekolah tinggi memiliki peran strategis sebagai penggerak perubahan dengan

meningkatkan pengetahuan keuangan dan minat investasi mereka. Mahasiswa tidak hanya berperan begitu saja, tetapi juga sebagai calon pelaku keuangan yang akan membantu kemajuan di masa depan. Dengan pengetahuan yang di peroleh selama proses perkuliahan, di harapkan mampu mengelola keuangan secara lebih bijak serta mulai terlibat dalam aktivitas investasi sejak dini (Bailusy & Amiro, 2026).

Namun, tidak semua siswa memanfaatkan kesempatan ini dengan baik. Beberapa mungkin menunda atau bahkan tidak tertarik untuk berinvestasi karena berbagai alasan, seperti kurangnya pengetahuan praktis, keterbatasan modal, atau kurangnya pengalaman dalam investasi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi minat investasi mahasiswa (Anissa Widiyastuti, 2022).

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana edukasi pasar modal dan literasi keuangan memengaruhi minat investasi. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan pihak terkait dalam merancang program edukasi yang lebih baik untuk mendorong Generasi Z, khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan, untuk meningkatkan minat investasi mereka.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan sebagai bagian dari Generasi Z memiliki peluang besar unntu investor muda. Meskipun demikian, tidak semua mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi untu berinvestasi, walaupun mereka telah memperoleh pembelajaran terkait ekonomi dan keuangan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan yang memiliki dengan penerapannya dalam bentuk investasi.

Berdasarkan hal tersebut, perlu di lakukan kajian lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi minat investasi, khususnya edukasi pasar modal dan literasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi pasar modal dan literasi keuangan terhadap minat investasi Generasi Z pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ialah untuk mengukur frekuensi, menemukan hubungan antarvariabel, atau menemukan pola dalam populasi tertentu (Sofwatillah, dkk., 2024). Creswell menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode sistematis dan objektif untuk pengumpulan dan analisis data yang melibatkan penggunaan data numerik untuk mendapatkan dan menganalisis informasi yang relevan dan dapat diandalkan tentang fenomena atau masalah tertentu (Damanik, dkk., 2025). Dengan tujuan penelitian ini ialah mengkaji dan menganalisis Pengaruh Edukasi Pasar Modal Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Z Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Negeri Medan di jurusan Pendidikan Ekonomi dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden, Ukuran sampel yang tidak terlalu besar tetap dapat dianggap mewakili populasi, asalkan proses pemilihan sampelnya dilakukan secara tepat dan sesuai dengan

karakteristik populasi yang diteliti (Abunawas, dkk., 2023). Arikunto menyebutkan bahwa jika jumlah subjek dibawah 100, keseluruhan populasi dianggap sebagai sampel untuk penelitian. Akan tetapi, jika jumlah subjek melebihi 100, sampel sebesar 10-15% atau 15-25% dapat diambil (Suma Aji Nur Muhammad, dkk., 2024). populasi adalah keseluruhan data yang akan diperoleh sumber data sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi tersebut yang dijadikan wakil untuk memperoleh data dengan lebih efisien namun tetap menunjukkan kondisi yang sebenarnya (Isra Dewi, dkk., 2013).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Edukasi Pasar Modal Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Z Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Untuk memastikan kualitas instrumen yang digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas. Hal ini bertujuan agar instrumen mampu mengukur secara tepat serta

menghasilkan data yang konsisten. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner kemudian digunakan dalam pengumpulan data. Proses penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, diawali dengan tahap persiapan, kemudian dilanjutkan dengan uji coba penyebaran kuesioner melalui Google Form kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi guna memperbaiki redaksi pertanyaan. Selanjutnya, kuesioner disebarakan kepada 35 responden sebagai sampel penelitian. Tahap terakhir meliputi pengumpulan data, pengecekan kelengkapan, serta pengolahan data menggunakan SPSS versi 25. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian berjalan sesuai dengan rencana sehingga data yang diperoleh dinilai akurat dan dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji regresi linear berganda serta uji asumsi klasik. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang terdiri dari 30 pernyataan dengan skala Likert 1–5, di mana nilai 1 merepresentasikan “sangat tidak setuju” dan nilai 5 merepresentasikan “sangat setuju”.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,30 ($p < 0,05$), sehingga seluruh butir dinyatakan valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70 pada setiap variabel, yang berarti instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Penggunaan metode regresi linier berganda dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan untuk menganalisis pengaruh secara simultan maupun parsial dari beberapa variabel independen, yaitu edukasi pasar modal dan literasi keuangan, terhadap satu variabel dependen, yaitu minat investasi generasi Z pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran kuantitatif mengenai besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap minat investasi.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi

kriteria kelayakan. Uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,176 > 0,05$, yang menandakan bahwa data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, sehingga tidak terdapat hubungan multikolinearitas antarvariabel independen. Selain itu, uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, yang berarti model bebas dari gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi linier berganda dinyatakan memenuhi seluruh asumsi dan dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh edukasi pasar modal dan literasi keuangan terhadap minat investasi generasi Z pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan secara tepat dan konsisten.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.60185476
Most Extreme Differences	Absolute	0.126
	Positive	0.088
	Negative	-0.126
Test Statistic		0.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.176 ^c

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,176, di mana angka ini melebihi taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal, dengan demikian asumsi normalitas dalam analisis regresi dinyatakan terpenuhi.

Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.519	0.269	0.223	3.713	1.701

Hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* menunjukkan nilai DW = 1,701, dengan

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Edukasi Pasar Modal	0.779	1.284
	Literasi Keuangan	0.779	1.284

batas atas (DU) = 1,5838.

Berdasarkan kriteria yang berlaku, model regresi terbebas dari autokorelasi jika nilai DW terletak di antara DU dan (4 - DU). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $1,5838 < 1,701 < (4 - 1,5838)$, sehingga nilai DW berada dalam rentang yang dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi autokorelasi pada residual dalam model penelitian.

Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji dalam regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Jika multikolinearitas terdeteksi, hasil estimasi akan cenderung tidak stabil dan sulit dimaknai. Untuk mendeteksinya digunakan nilai *Tolerance* dan VIF, di mana data dinyatakan bebas multikolinearitas jika *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.

Tabel 3. Uji Multikoloniaritas

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel Edukasi Pasar Modal dan Literasi Keuangan sebesar 1,284, yang berada di bawah batas ketentuan yaitu 10, sedangkan nilai *Tolerance* sebesar 0,779, yang lebih besar dari 0,10. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Heteroskedastisitas

Untuk memprediksi heteroskedastisitas dalam regresi, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah uji Glejser. Caranya dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Apabila nilai signifikansi hasil uji menunjukkan angka di atas 0,05, maka model dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.154	0.257
	Edukasi Pasar Modal	-1.026	0.312
	Literasi Keuangan	0.343	0.734

Hasil pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 (0,312) dan X2 (0,734) keduanya berada di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas, sehingga asumsi klasik yang diperlukan dalam model penelitian telah terpenuhi.

Uji Regresi Berganda

Dalam regresi berganda, peneliti tidak hanya melihat satu faktor, tetapi beberapa faktor sekaligus yang memengaruhi suatu variabel. Analisis ini sering digunakan dalam penelitian kuantitatif karena mampu memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang hubungan antar variabel.

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.982	6.086		-0.654	0.518
1 Edukasi Pasar Modal	0.694	0.150	0.576	4.629	0.000

Literasi Keuangan	0.362	0.137	0.328	2.635	0.013
-------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Dari hasil diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3.982 + 0.694X_1 - 0.362X_2 + e.$$

Intrerpertasi:

1. Nilai konstanta (*Constant*) sebesar -3.982 menunjukkan bahwa apabila variabel edukasi pasar modal dan Literasi Keuangan dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai variabel dependen akan sebesar -3.982.
2. Edukasi Pasar Modal memiliki koefisien regresi sebesar 0,694 dengan nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Edukasi Pasar Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi Mahasiswa (Y). Artinya, setiap peningkatan satu satuan Edukasi Pasar Modal akan meningkatkan nilai variabel Minat Investasi Mahasiswa sebesar 0,694, dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Literasi Keuangan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,362 dengan nilai signifikansi 0.013 yang juga lebih kecil dari 0,05. Ini berarti Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi Mahasiswa. Setiap peningkatan satu satuan pada Literasi Keuangan akan meningkatkan nilai variabel minat investasi Mahasiswa sebesar 0,362 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji parsial (Uji t)

Tabel 6. uji t

Coefficients			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.654	0.518
	Edukasi Pasar Modal	4.629	0.000
	Literasi Keuangan	2.635	0.013

Variabel Edukasi Pasar Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi (Y), yang ditunjukkan oleh nilai t hitung (4,629) yang lebih besar dari t tabel (1,69389), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi edukasi pasar modal, maka

semakin tinggi pula tingkat investasi. Sementara itu, variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi (Y), dengan nilai t hitung (2,635) yang lebih besar dari t tabel (1,69389) serta nilai signifikansi sebesar 0,013 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan cenderung mampu meningkatkan tingkat investasi mahasiswa.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Simultan

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	378.895	2	189.447	26.986	0.000 ^b
1 Residual	224.648	32	7.020		
Total	603.543	34			

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 26.986 dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,000. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel (26.986 > 3,29) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel Edukasi

Pasar Modal (X1) dan Literasi Keuangan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi Mahasiswa (Y).

Uji Koefisien Determinasi (Uji R-Square)

Tabel 8. Uji R-Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.792	0.628	0.605	2.650

Hasil analisis menunjukkan nilai R = 0,792, artinya korelasi antara variabel bebas dan terikat bersifat kuat dan searah. Kemudian, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,628 menegaskan bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen mencapai 62,8%, sementara 37,2% sisanya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel edukasi pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan minat investasi Pendidikan Ekonomi

Universitas Negeri Medan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa edukasi pasar modal pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Variabel Edukasi Pasar Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi (Y), yang ditunjukkan oleh nilai t hitung (4,629) yang lebih besar dari t tabel (1,69389), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat edukasi pasar modal mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.

Secara teoritis, edukasi pasar modal adalah proses memberi orang pengetahuan dan pemahaman tentang hal-hal seperti instrumen investasi, risiko, dan potensi keuntungan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik akan lebih percaya diri saat membuat keputusan investasi. Mereka tidak hanya memahami konsep-konsep dasar, tetapi mereka juga mampu mempertimbangkan secara rasional risiko dan peluang, yang menghasilkan minat untuk berinvestasi. Pendidikan pasar modal juga membantu mahasiswa menjadi

lebih produktif dan berorientasi pada masa depan. Mahasiswa yang teredukasi cenderung tidak hanya berkonsentrasi pada konsumsi, tetapi mulai memahami pentingnya investasi dan mengelola keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya membuat orang lebih tertarik, tetapi juga membuat mereka lebih cerdas dalam hal keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Devi Rifani dkk., 2025) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, Dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah" yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan minat investasi. Oleh karena itu, peningkatan edukasi pasar modal menjadi langkah penting dalam mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi. Dengan demikian, semakin baik edukasi yang diterima, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi dan sejalan dengan (Wiyati dkk., 2025) yang berjudul "Pengaruh Edukasi dan Manfaat terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal" yang

menyatakan bahwa variabel edukasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y), ditunjukkan dengan nilai t-hitung $2.753 > t\text{-tabel } 1.980$ dan signifikansi $0.007 < 0.05$. Oleh karena itu, peningkatan edukasi pasar modal menjadi langkah penting dalam mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi. Dengan demikian, semakin baik edukasi yang diterima, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan sangat tertarik untuk berinvestasi. Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam hal ini. Hasil analisis data menunjukkan bahwa masing-masing dari tiga variabel tersebut memengaruhi minat berinvestasi secara positif dan signifikan. Variabel Literasi Keuangan (X2) memengaruhi minat berinvestasi secara positif dan signifikan, dengan koefisien regresi sebesar 0,362 dan

nilai signifikansi 0,013, yang juga lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi terkait dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi.

Secara teoritis, literasi keuangan membantu mahasiswa memahami konsep investasi, motivasi investasi mendorong keinginan untuk berinvestasi, dan kemajuan teknologi memudahkan Secara teoritis, literasi keuangan membantu mahasiswa memahami konsep investasi, motivasi investasi mendorong keinginan untuk berinvestasi, dan kemajuan teknologi memudahkan akses serta transaksi investasi. Ketiga faktor ini saling mendukung dalam meningkatkan minat berinvestasi sekaligus membentuk perilaku keuangan yang lebih rasional dan berorientasi pada masa (Bayu Tri Cahya, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Deta Natasari dkk., 2025) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Kudus” Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap variabel Minat Investasi Mahasiswa . Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi langkah penting dalam mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi. Dengan demikian, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi dan sejalan dengan (Gumilang dkk 2024) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha” yang menyatakan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki nilai t positif signifikan terhadap minat investasi (Y). Namun, tidak sejalan dengan penelitian (Fitriani, 2024) yang menyatakan bahwa keterampilan keuangan (bagian literasi) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan adanya variasi hasil di mana literasi keuangan tidak selalu signifikan, meskipun pengetahuan dan keyakinan keuangan tetap positif. Oleh karena itu, faktor pendukung lain seperti motivasi atau teknologi perlu diintegrasikan untuk memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Edukasi Pasar Modal dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, ada nilai R sebesar 0,792 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara literasi keuangan dan variabel edukasi pasar modal dengan minat investasi mahasiswa. Sementara nilai R Square (R^2) sebesar 0,628 menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah 62,8%, dan variabel lain yang tidak diteliti menyumbang 37,2%.

Secara teoritis, edukasi pasar modal adalah proses mengajarkan mahasiswa tentang konsep, prosedur, dan keuntungan investasi di pasar modal sehingga mereka lebih memahami dan lebih tertarik untuk berinvestasi. Mahasiswa yang mendapatkan edukasi pasar modal yang baik cenderung lebih memahami risiko dan keuntungan investasi serta lebih rasional dalam membuat keputusan investasi. Namun, literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami dan mengendalikan keuangan, termasuk perencanaan,

pengelolaan risiko, dan membuat keputusan investasi. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih siap dan percaya diri dalam melakukan investasi (Riswhyuning dkk., 2025).

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Farhat, 2025) yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal: Menurut Review Literatur, pengetahuan pasar modal dan keuangan merupakan faktor utama yang berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal dan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa di program pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan. Oleh karena itu, meningkatkan pengetahuan pasar modal dan pengetahuan keuangan sangat penting untuk mendorong mahasiswa untuk berinvestasi. Dengan demikian, semakin baik edukasi dan literasi yang dimiliki, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi dan sejalan dengan (Nurlita dkk., 2022) yang berjudul

"Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Mahasiswa " yang menyatakan bahwa edukasi pasar modal melalui webinar meningkatkan yang yang resiko dan keuntungan sehingga memotivasi minat investasi mahasiswa UIN Suska Riau. Namun tidak sejalan dengan (Saputra, 2018) yang berjudul "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah" yang menyatakan edukasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa STIE Balikpapan. Hal ini menunjukkan adanya variasi hasil diman edukasi pasar modal dan literasi keuangan tidak selalu signifikan, meskipun pemahaman dasar tetap positif. Oleh karena itu, faktor pendukung seperti memanfaatkan investasi atau program Galeri BEI perlu diintegrasikan untuk memperkuat pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa edukasi pasar modal dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z

pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Secara parsial, edukasi pasar modal memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam meningkatkan minat investasi, yang menunjukkan bahwa pemahaman mengenai konsep, mekanisme, manfaat, serta risiko investasi mampu mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, literasi keuangan juga berperan penting dalam membentuk kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dan memahami instrumen investasi secara rasional.

Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang kuat terhadap minat investasi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 62,8%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan edukasi pasar modal dan literasi keuangan menjadi langkah strategis dalam mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari pihak akademisi maupun institusi terkait untuk menyediakan program edukasi yang

lebih aplikatif dan komprehensif guna meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abunawas3, N. F. A. S. G. K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Nur. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14 No 1(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Aira, A., Fauzana, R., & Djamil, N. (2024). *Analisis Minat Berinvestasi Generasi Z (Net Generation) UIN Suska Riau Pada Pasar Modal Dari Perspektif: Literasi Keuangan , Motivasi Investasi*. 8, 4628–4636.
- Ambarwati, S. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1974–1984.
- Anissa Widiyastuti, M. N. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi. *Justisia Ekonomika*, 6(1), 454–466.
- Bailusy, M. N., & Amiro, S. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Khairun. *Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business (RIGGS)*, 5(1), 5156–5165.
- Bayu Tri Cahya, N. A. K. W. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *AL-Masharif*, 7, 192–207.
- Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). Dan Kelebihan Quantitative Research Methods : Concepts , Types , Stages , And Advantages. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2 No: 7, 13479–13496.
- Darmawati, J. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Di Kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 79–90.
- Deta Natasari, Agustina Eka Harjanti, S. W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Kudus. *Jurnal TECHNOBIZ*, 8(1), 64–73.
- Devi Rifani, Andri Soemitra, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Edukasi Sekolah Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 13(April).
- Farhat, R. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal: Berdasarkan Literatur Review. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk)*, 4(April), 939–946.
- Fitriani, Y. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Melalui Gibe Feis Uin Suska Riau (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Florensa, M., Rengga, A., Sanga, K.

- P., Uang, M., Kebutuhan, S., & Kewajiban, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa / I Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Nipa) Universitas Nusa Nipa , Indonesia.* 2(4).
- Gumilang, P., & Irwansyah, M. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3), 581–593. <https://doi.org/10.23887/Jjpe.V16i6i>
- Gunawan, A., & Arif, M. (2021). *Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa.* 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/Jimb.V22i2.7080>
- Hakim, S. Al, Za, M., Agama, I., Nahdhatul, I., & Tuban, U. (N.D.). *Self-Concept In Building Student Self-Confidence Konsep Diri Dalam Membangun Self Confidence Mahasiswa.* 1(1), 24–30.
- Isra Dewi¹, Husnul Khotimah², Rabiah Nasution², Zulpan³, Tri Hariyati⁴, A. R. (2013). Teori Populasi Dan Pengambilan Sampel. *Jurnal Literasiologi Volume*, 14 Nomor 2, 1–9.
- Lestiana, A. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Kebijakan Modal Minimum , Literasi Keuangan Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *NCAF*, 5, 136–149. <https://doi.org/10.20885/Ncaf.Vol5.Art16>
- Lisa Anggraini, Neviyarni, H. N. (2025). Konsep Motivasi Dalam Belajar. *Jurnal Ilmiah Multidisplin*, 3(5), 226–230.
- Menhard. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri, Minat Belajar, Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Melalui Berfikir Kritis Sebagai Variabel Intervening 1. *Journal Of Social Science And Digital Marketing*, 1, 44–54.
- Novia, S., Mataram, U., Mataram, U., Hudaya, R., & Mataram, U. (2023). *Determinan Minat Investasi Generasi Z.* 3(1), 103–115.
- Nurlita, A., Aira, A., & Nesneri, Y. (2022). *Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Mahasiswa.* 16(1), 48–58.
- Ramashar, W., Sandri, S. H., & Hidayat, R. (2022). *Faktor Psikologi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.* 10(1), 93–102. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V10i1.36709>
- Riswhyuning, M. S., & Zaman, B. (2025). Pengaruh Edukasi Pasar Modal , Pengetahuan Investasi , Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan*, 5(1), 53–61.
- Rozaini, N., Anti, S. D., Ekonomi, F., Medan, U. N., Ekonomi, A. F., & Medan, U. N. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan

- Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Niagawan*, 6(2), 54–59.
- Samosir, G. F., Ambarita, C. F., & Apulisa, A. (2026). Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 93–103. <https://doi.org/10.54259/Diajar.V5i1.6173>
- Saputra, D. (2018). *Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*. 5(2), 178–190.
- Setiana, D. S., & Purwoko, R. Y. (2020). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Gaya Belajar Matematika Siswa*. 7(2), 163–177.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani, D. A. S. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15 Nomor 2(2), 79–91.
- Suma Aji Nur Muhammad1, M. I. A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kolaboratif Dan Perilaku Kreatif Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Intrinsik Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada BPJS Ketenagakerjaan Di Madura) Suma. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 4 No 3(3), 404–415.
- Theresia, W. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN FAKTOR SOSIAL TERHAD... *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(4), 881–894.
- Wiyati, R., Salmiah, N., Wibisono, R., & Permadani, A. A. (2025). BERIVESTASI MAHASISWA DIPASAR MODAL. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 63–70.
- ZILIWU, T. K. (2025). *Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area Medan Judul: Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Kepercayaan Diri* .